

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BEBERAPA MEDIA PEMANCING
UNTUK MENDAPATKAN KOLONI LEBAH *Apis cerana* PADA
PERANGKAP POHON PINANG (*Areca catechu*)**

SKRIPSI

Oleh :



- 1. Rusdimansyah, S.Pt. M.Si**
- 2. Dr. Ferry Lismanto Syaiful, S.Pt,MP**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BEBERAPA MEDIA PEMANCING
UNTUK MENDAPATKAN KOLONI LEBAH *Apis cerana* PADA
PERANGKAP POHON PINANG (*Areca catechu*)**

SKRIPSI

Oleh :



**RAMA
1610612187**

***Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Peternakan***

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BEBERAPA MEDIA PEMANCING UNTUK MENDAPATKAN KOLONI LEBAH *Apis cerana* PADA PERANGKAP POHON PINANG (*Areca catechu*)

Rama dibawah bimbingan

Rusdimansyah, S.Pt, M. Si dan Dr. Ferry Lismanto Syaiful, S.Pt, MP
Bagian Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari penggunaan 4 jenis media pemancing lebah *Apis cerana* pada perangkap pohon pinang. Materi yang digunakan ialah perangkap pohon pinang sebanyak 24 buah, dengan media pemancing yaitu pemancing A (propolis lunak), B (*geopropolis*/propolis keras), C (lilin lebah *Apis*) dan D (campuran *geopropolis* dengan lilin lebah *Apis*) masing-masing sebanyak 6 buah perangkap. Pengamatan pada penelitian ini dilakukan selama 13 minggu di Nagari Lakitan Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Peubah yang diamati ialah suhu dan kelembaban lingkungan disekitar perangkap, jumlah koloni dan waktu yang dibutuhkan *Apis cerana* mengisi perangkap, jumlah sisiran dan ukuran sisiran yang dibuat lebah. Data dianalisis secara statistik deskriptif dengan menghitung rata-rata, standar deviasi (SD) dan persentase. Hasil menunjukkan bahwa *Apis cerana* yang bersarang pada perangkap pohon pinang sebanyak 6 koloni. Penggunaan media pemancing B membutuhkan rata-rata waktu lebih cepat untuk bersarang yaitu selama 4 minggu dibanding media pemancing C (5 minggu) dan D (7 minggu). Adapun spesies *Apis cerana* yang bersarang pada perangkap pohon pinang dengan media pemancing A, B, C dan D berturut-turut ialah sebanyak 0 koloni, 2 koloni, 1 koloni dan 3 koloni. Rataan suhu lingkungan pagi ($27,95^{\circ}\text{C} \pm 0,90$), siang ($33,65^{\circ}\text{C} \pm 0,69$) dan sore ($32,29^{\circ}\text{C} \pm 1,40$), rata-rata kelembaban pagi ($75\% \pm 0,02$), siang ($62\% \pm 0,05$) dan sore ($65\% \pm 0,07$). Jumlah sisiran lebah dengan media pemancing D lebih banyak yaitu sebanyak 10 sisiran. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pemancing D lebih baik dibanding pemancing A, B dan C berdasarkan banyaknya koloni yang masuk dan jumlah sisiran yang dibuat oleh lebah.

Kata Kunci : *Apis cerana*, Perangkap, Pohon pinang, Media pemancing, Propolis, lilin.